

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor peternakan merupakan salah satu sektor penentu dalam keberhasilan perekonomian Indonesia. Salah satu bagian sektor peternakan yang memiliki peran krusial dalam sektor ini adalah peternakan sapi perah. Kebutuhan serta kesadaran masyarakat akan pentingnya mengkonsumsi susu juga menambah tingginya tingkat kebutuhan susu nasional. Menurut Direktorat Peternakan dan Kesehatan Hewan tahun 2022 kebutuhan susu nasional diperhitungkan mencapai 4,4 juta ton atau 11 ton per hari, sementara menurut data Badan Pusat Statistik tahun 2022 menunjukkan bahwa hasil produksi susu nasional baru mencapai 968.980 ton di tahun 2022 yang dihasilkan oleh 569,43 ribu ekor sapi. Selisih dari kebutuhan susu segar di Indonesia masih mengandalkan impor. Oleh karena itu kebutuhan susu sapi di pasar juga akan mengalami peningkatan, untuk menghindari kesenjangan ini dapat diatasi dengan meningkatkan produktivitas sapi perah.

Koperasi Agro Niaga Jabung memiliki 18 wilayah yang tersebar di Kabupaten Malang. Salah satu diantaranya yaitu Desa Gading Kembar. Desa Gading Kembar memiliki potensi wilayah yang strategis dalam pengembangan peternakan sapi perah. Metode inseminasi buatan diterapkan Desa Gading Kembar karena dinilai efektif dalam meningkatkan jumlah ternak. Tingkat keberhasilan inseminasi buatan (IB) menjadi faktor penting dalam meningkatkan produksi susu dan keberlanjutan usaha peternakan sapi perah di desa ini. Masyarakat di Desa Gading Kembar sudah bertahun-tahun mengandalkan peternakan sapi perah sebagai sumber mata pencahariannya. Oleh sebab itu, untuk menjaga keberlanjutan usaha sapi perah diskala peternakan rakyat perlu dilakukan evaluasi keberhasilan inseminasi buatan.

Sejalan dengan itu, pengamatan ini dilakukan untuk mengkaji tingkat keberhasilan inseminasi buatan pada Koperasi Agro Niaga Jabung di Desa Gading Kembar, dengan menggunakan sapi perah peranakan *Friesien Holstein* sebagai komoditi. Pengamatan ini akan menggunakan 3 parameter pengamatan, yaitu: *Service per Conception (S/C)*, *Conception Rate (C/R)*, *Non Return Rate (NRR)*. Salah satu komoditi yang dapat diandalkan adalah komoditi ternak perah karena

tingkat produktivitasnya yang tinggi dan manajemen pemeliharaan yang cukup mudah. Selain itu kebutuhan bibit juga diperlukan untuk menunjang keberlangsungan suatu usaha agar tetap bisa bertahan dan menjaga kestabilan kesediaan susu di pasaran.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada tugas akhir ini yaitu bagaimana tingkat keberhasilan inseminasi buatan Koperasi Agro Niaga Jabung di Desa Gading Kembar berdasarkan nilai *Service per Conception* (S/C), *Conception Rate* (CR) dan *Non Return Rate* (NRR)?

1.3 Tujuan Pengamatan

Tujuan dari pengamatan tugas akhir ini yaitu untuk mengetahui tingkat keberhasilan inseminasi buatan Koperasi Agro Niaga Jabung di Desa Gading Kembar berdasarkan nilai *Service per Conception* (S/C), *Conception Rate* (CR), dan *Non Return Rate* (NRR).

1.4 Manfaat Pengamatan

Sebagai bahan pengetahuan dan evaluasi bagi penulis, peternak dan pihak koperasi tentang keberhasilan inseminasi buatan serta untuk meningkatkan kemampuan reproduksi sapi perah peranakan *Friesian Holstein* di Desa Gading Kembar Koperasi Agro Niaga Jabung.